

Ibnu Sina

METODOLOGI
PENELITIAN



Editor : Agung Tri Putranto



METODOLOGI PENELITIAN

Ibnu Sina

Editor : Agung Tri Putranto



METODOLOGI PENELITIAN

Penulis:

Ibnu Sina

Editor:

Agung Tri Putranto

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Tata Letak:

Atep Jejen

Proofreader:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-459-117-0

Cetakan Pertama:

September, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku yang berjudul metode penelitian ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Kemudian Perlu diketahui juga bahwa metode penelitian merupakan cara atau upaya untuk memperoleh suatu data.

Data ini nantinya akan dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan akan adanya teori pasti dari data tersebut. Sebuah kegiatan penelitian umumnya memang dilakukan untuk memahami, memecahkan, sekaligus mengantisipasi permasalahan yang muncul dalam kehidupan manusia. Kegiatan penelitian itu dapat dilakukan di semua bidang studi dan merupakan salah satu tanggung jawab para mahasiswa. Skripsi dan tesis itu juga beberapa wujud dari sebuah kegiatan penelitian.

Meskipun kegiatan penelitian dapat dilakukan di semua bidang studi, tetapi metode penelitiannya dapat berbeda-beda, bergantung bagaimana data yang hendak diambil oleh peneliti. Jenis-jenis metode penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, dan waktu. Menurut bidangnya, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian akademis, profesional dan institusional. Dari segi tujuan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan terapan. Dari segi metode penelitian, dapat dibedakan menjadi penelitian *survey*, penelitian *expofacto*, eksperimen, naturalistik, *policy research*, *evaluation research*, *action research*, sejarah, dan *Research and development*. Dari level of *explanatation* dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif dan asosiatif. Dari segi waktu dapat dibedakan menjadi penelitian *cross sectional* dan longitudinal.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait metode penelitian.

September, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KARYA TULIS ILMIAH	1
A. Pengertian Karya Tulis	1
B. Maksud dan Sasaran Karya Tulis	2
C. Macam Karya Tulis.....	2
D. Pengertian Karya Tulis Ilmiah	2
E. Bentuk Karya Tulis Ilmiah	4
BAB 2 DESAIN PENELITIAN	7
A. Pengertian Desain Penelitian	7
BAB 3 PENELITIAN KUANTITATIF	13
A. Pengertian Penelitian Kuantitatif	13
B. Pengertian Penelitian Kuantitatif Menurut Para Ahli.....	14
C. Tujuan dari Penelitian Kuantitatif.....	15
D. Asumsi Penelitian Kuantitatif	15
E. Karakteristik Penelitian Kuantitatif.....	16
F. Prosedur Penelitian Kuantitatif	16
G. Tipe-Tipe Penelitian Kuantitatif.....	17
H. Kerangka Dasar Penelitian Kuantitatif.....	17
I. Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif.....	18
J. Kelebihan dan Kekurangan Metode Penelitian Kuantitatif.....	19
BAB 4 PENELITIAN KUALITATIF	21
A. Definisi dan Konsep Penelitian Kualitatif.....	21
B. Proses Penelitian Kualitatif.....	22
C. Ciri-Ciri Penelitian Kualitatif.....	23
D. Tujuan Penelitian Kualitatif	26
E. Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif.....	26
F. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	29
G. Penggunaan Penelitian Kualitatif	33
H. Pendekatan Penelitian Kualitatif	33
I. Metode Pengumpulan Data	35
J. <i>Fieldnote</i>	36
BAB 5 METODE CAMPURAN (MIXED METHODE)	39
A. Desain Penelitian	39

BAB 6 RESEARCH GAP AND FACTUAL PROBLEM	
(MENCAPAI KESENJANGAN DAN MASALAH FAKTUAL)	47
A. Pengertian <i>Research Gap</i>	47
B. Jenis-Jenis <i>Research Gap</i>	48
C. Cara Menemukan <i>Research Gap</i> yang Efektif	48
BAB 7 PENGGUNAAN LANDASAN TEORI PADA KARYA ILMIAH	51
A. Pengertian Landasan Teori	51
B. Pengertian Landasan Teori Menurut Para Ahli	53
C. Fungsi dan Tujuan Landasan Teori	54
D. Hal Penting dalam Membuat Landasan Teori	55
E. Macam-Macam Landasan Teori	57
F. <i>Grand Theory</i> Penelitian	58
G. Pengertian Variabel	61
H. Jenis-Jenis Variabel	61
I. Manfaat dan Ciri-Ciri Variabel	62
BAB 8 PENGGUNAAN KONSEP BERPIKIR PADA KARYA ILMIAH	63
A. Pengertian Berpikir Komputasional	63
B. Karakteristik Berpikir Komputasional	65
C. Manfaat Berpikir Komputasional	68
D. Cara Berpikir Komputasional	68
BAB 9 TEKNIK SAMPLING	71
A. Pendahuluan	71
B. Tujuan Penarikan Sampel	72
C. Definisi Teknik Sampling	72
D. Teknik Sampling Penelitian Kualitatif	73
E. Teknik Sampling Penelitian Kuantitatif	73
F. Penentuan Sampel Menurut Proses Memilihnya	74
G. Menentukan Ukuran Sampel	74
H. Tahapan Pengambilan Sampel	78
I. Macam Teknik Pengambilan Sampel	78
BAB 10 DESAIN PENELITIAN	87
A. Pengumpulan Data	87
B. Metode Pengumpulan Data	89
BAB 11 PENYAJIAN DATA	95
A. Penyajian Data	95
B. <i>Cross Section Data</i>	95
C. Data Berkala	98
D. Bentuk Tabel	99
E. Bentuk Grafik	102

BAB 12 PENGOLAHAN DATA	119
A. Pengolahan Data.....	119
B. Pendekatan Pengolahan Data	120
C. Tahap Persiapan dalam Pengolahan Data	120
D. Tahap Audit Kinerja pada Pengolahan Data	122
E. Metode Pengolahan Data.....	123
BAB 13 REGRESI LINEAR DAN KORELASI.....	125
A. Persamaan Regresi Linier Berganda	125
B. Metode Memecahkan Masalah Variabel Ganda	126
C. Persamaan <i>Trend Non-Linear</i>	130
D. <i>Trend</i> Parabola.....	131
E. <i>Trend</i> Eksponensial yang Diubah	138
F. <i>Trend</i> Logistik.....	141
G. <i>Trend Gompertz</i>	144
DAFTAR PUSTAKA	145
GLOSARIUM	149
INDEKS	156
PROFIL PENULIS	158



KARYA TULIS ILMIAH

A. PENGERTIAN KARYA TULIS

Karya tulis merupakan uraian atau laporan tentang kegiatan, temuan, atau informasi yang berasal dari data primer atau data sekunder yang disajikan untuk tujuan tertentu. Informasi tersebut dapat berasal dari data primer, yaitu didapatkan dan dikumpulkan langsung dan belum diolah dari sumbernya, seperti melalui pengujian (tes), daftar pertanyaan (kuesioner), wawancara (*interview*), dan pengamatan (observasi). Informasi dapat juga berasal dari data sekunder, yaitu dari data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh orang lain seperti melalui dokumen yang tidak diterbitkan (misal laporan atau hasil penelitian) serta dokumen yang telah diterbitkan (misal jurnal, majalah, ataupun buku).

Karya tulis adalah uraian atau laporan tentang kegiatan, temuan, atau informasi yang dapat berasal dari data primer atau data sekunder. Maksudnya adalah menyebarkan hasil tulisan atau laporan tersebut dengan tujuan tertentu sehingga dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang tidak terlibat kegiatan penulisan tersebut. Secara umum, karya tulis terdiri atas karya tulis ilmiah dan karya tulis nonilmiah. Karya tulis ilmiah adalah suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi dari metode ilmiah) yang ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu dan disajikan menggunakan gaya format tertentu yang baku. Menyusun suatu karya tulis ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan sederhana. Di samping penulis harus menguasai keterampilan dan pengetahuan bahasa yang baik dan benar, diperlukan pula pemahaman kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan persyaratannya serta penulis harus mampu pula menyajikannya dengan menggunakan gaya format tertentu yang sudah baku.

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '2' is centered below it.

BAB
2

DESAIN PENELITIAN

A. PENGERTIAN DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Fachruddin, 2009 desain penelitian adalah: kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan. Nasution, 2009 juga menyatakan bahwa “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.” Beliau mengemukakan kegunaan dari desain penelitian, yaitu:

1. Desain memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya;
2. Desain itu juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian;
3. Desain penelitian selain memberi gambaran yang jelas tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti lain.

Adapun proses desain penelitian yang dikemukakan oleh Nasution, 2009 desain penelitian mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Identifikasi dan pemilihan masalah
2. Memformulasikan masalah penelitian dan membuat hipotesis



BAB
3

PENELITIAN KUANTITATIF

A. PENGERTIAN PENELITIAN KUANTITATIF

Dalam KBBI metode diartikan sebagai “cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”. Definisi ini menunjukkan bahwa metode itu suatu aktivitas yang sudah operasional, artinya metode sudah dapat dijadikan pedoman untuk melakukan kegiatan tertentu. Dalam menyusun metode penelitian berarti bahwa pada bagian ini sudah harus menggambarkan tentang cara-cara yang akan ditempuh atau digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan suatu kegiatan penelitian dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah atau fokus penelitian. Artinya dengan membaca proposal penelitian, pembaca mengetahui cara-cara yang terperinci akan dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan penelitian. Sebab, proposal penelitian ini tentunya akan dibaca oleh pembimbing, calon subyek penelitian, atau orang lain yang berkepentingan dengan proposal penelitian.

Untuk itu mereka perlu mendapatkan 2 gambaran yang jelas dan rinci tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh calon peneliti. Untuk itu calon peneliti harus dapat membedakan pengertian metodologi penelitian dan metode penelitian. Secara umum metodologi penelitian ini masih bersifat konseptual atau teoritis, sehingga ketika kita belajar metodologi penelitian kita banyak berbicara tentang teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan metode penelitian; artinya kita masih banyak mengutip pendapat pakar dari berbagai literatur yang ada. Sedangkan yang dikehendaki dalam bagian metode penelitian dalam proposal penelitian, lebih-lebih dalam laporan penelitian



PENELITIAN KUALITATIF

A. DEFINISI DAN KONSEP PENELITIAN KUALITATIF

Definisi penelitian kualitatif dapat ditemukan pada banyak literatur. Antara lain, Ali dan Yusof (2011) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai: *Any investigation which does not make use of statistical procedures is called "qualitative" nowadays, as if this were a quality label in itself.* Definisi dari Ali dan Yusof tersebut, menekankan pada ketidakhadiran penggunaan alat-alat statistik dalam penelitian kualitatif. Hal ini tentunya untuk mempermudah dalam membedakan penggunaan metode kualitatif dengan penggunaan metode kuantitatif. Karena metode kuantitatif bergantung pada penggunaan perhitungan dan prosedur analisis statistika.

Sementara itu, metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, Abdul Majid & Ahmad, 2010).

Sale, *et al.* (2002) menyatakan bahwa penggunaan metode dipengaruhi oleh dan mewakili paradigma yang merefleksikan sudut pandang atas realitas. Lebih lanjut, Kasinath (2013) mengemukakan ada tiga alasan untuk menggunakan metode kualitatif, yaitu (a) pandangan peneliti terhadap fenomena di dunia (*a researcher's view of the world*), (b) jenis pertanyaan penelitian (*nature of the research question*), dan (c) alasan praktis berhubungan



BAB
5

METODE CAMPURAN (*MIXED METHODE*)

A. DESAIN PENELITIAN

Mixed methods adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis dan menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu *study* atau seri penelitian (penelitian berlanjut) untuk menyelesaikan masalah penelitian (Creswell dan plato Clark, 2011) dalam Cresweel. Asumsi dasar yang digunakan antara metode kualitatif dan kuantitatif adalah penggabungan kelebihan dari masing-masing metode untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam menyelesaikan permasalahan penelitian dan menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Mixed methods adalah sebuah metode yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif yang dipadukan. Demikian penelitian *Mixed methods* terdiri dari penggabungan, perpaduan, hubungan, dan kelekatan dari keduanya. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan metode penelitian kombinasi ini adalah untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja, misalnya menggunakan pendekatan kuantitatif saja atau dengan pendekatan kualitatif saja.

Secara umum, *Mixed methods* adalah desain yang baik untuk digunakan apabila peneliti dapat mencari kekuatan dari desain kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif meliputi *skore* dari instrumen, hasil angka spesifik yang dianalisis secara statistik yang dapat memberikan informasi yang bermanfaat jika peneliti membutuhkan deskripsi dari besarnya angka tersebut. Akan tetapi, data kualitatif seperti *open ended interview* (wawancara terbuka) dapat memberikan fakta

BAB
6

RESEARCH GAP AND FACTUAL PROBLEM (MENCAPAI KESENJANGAN DAN MASALAH FAKTUAL)

A. PENGERTIAN RESEARCH GAP

Riset atau penelitian merupakan sesuatu yang penting dalam banyak bidang, termasuk bisnis. Dalam penelitian ada suatu keadaan yang disebut dengan *research gap*. Apa yang dimaksud dengan *research gap* dan apa kaitan *research gap* dengan suatu organisasi atau bisnis. *Dengan menemukan research gap pada riset pasar, maka perusahaan bisa menyesuaikan kebutuhan dan keinginan pasar yang semakin berkembang.*

Research gap adalah suatu keadaan yang menunjukkan terjadi inkonsistensi antara hasil penelitian yang diformulasikan dengan seluruh data yang mendukung. *Research gap* biasanya terjadi karena ada bagian yang luput saat melakukan penelitian lalu memberikan jawaban berbeda. Dengan bahasa yang agak berbeda, *research gap* juga bisa diartikan sebagai kesenjangan penelitian yang berasal dari perbedaan hasil penelitian terdahulu (meliputi konsep, teori, data atau masalah di lapangan) yang akan menjadi celah bagi penelitian selanjutnya.

Dalam dunia bisnis, *research gap* yang muncul bisa berpengaruh pada profit yang akan diperoleh perusahaan. Kesenjangan dalam riset bisa menimbulkan efek kerugian dalam berbisnis, di mana salah satu kerugian tersebut adalah menurunnya kepuasan pelanggan. Walaupun bisa memberikan efek negatif, namun kondisi seperti ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi perusahaan dalam menjalankan usaha agar semakin berkembang.



PENGGUNAAN LANDASAN TEORI PADA KARYA ILMIAH

A. PENGERTIAN LANDASAN TEORI

Pembuatan karya tulis atau karya ilmiah tentu saja membutuhkan teori yang mampu merumuskan dan menjelaskan, memprediksi, dan memahami fenomena mengenai berbagai kasus yang terjadi di dan ada di dalam proses dan objek penelitian. Teori tersebut ada guna menjadi acuan sehingga mampu memperluas pengetahuan. Tentu saja, teori-teori tersebut memiliki batasan-batasan dan asumsi jawaban yang terkait dengan topik penelitian. Teori tersebut sering disebut landasan teori. Tak heran jika landasan teori jadi aspek paling penting yang digunakan penulis atau peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiahnya. Saat membuat karya tulis, karya ilmiah, dan lain sebagainya, penulis biasanya menuliskan landasan teori pada bagian awal karya tulis atau karya ilmiah tersebut. Landasan teori ini kemudian menjadi dasar yang paling penting dalam menjalankan penelitian ilmiah dan kegiatan yang tertuang di dalamnya.

Di dalam landasan teori, terkandung aspek atau komponen penting yang digunakan untuk mengeksplorasi rumusan masalah yang digunakan dan sesuai dengan riset atau pokok bahasan yang diteliti di dalamnya sehingga semua informasi yang dimuat di landasan teori jadi kuncian penting. Bahkan, landasan teori ini sifatnya wajib dan harus ada di dalam setiap penelitian meskipun masih dalam bentuk proposal karya ilmiah. Mengapa demikian? Pentingnya dan mengapa landasan teori wajib digunakan dalam karya ilmiah akan dijelaskan secara mendetail di bawah ini.



PENGUNAAN KONSEP BERPIKIR PADA KARYA ILMIAH

A. PENGERTIAN BERPIKIR KOMPUTASIONAL

Zaman globalisasi ini memang akan terus berkembang termasuk teknologinya juga akan terus berkembang. Oleh sebab itu, kita akan bertemu teknologi-teknologi baru yang semakin lama semakin canggih dan semakin lama kita akan merasa bahwa hidup dan kegiatan yang kita jalani menjadi lebih cepat. Hal ini dikarenakan kita harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang semakin dinamis. Jika, kita terlalu lama untuk mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, maka tidak menutup kemungkinan kita akan tertinggal.

Kita harus mampu berpikir cepat memikirkan apa yang harus kita lakukan kedepannya. Selain itu, harus mengembangkan apa yang telah kita lakukan. Misalnya, kita menulis suatu huruf, maka kita harus bisa mengembangkannya menjadi suatu kata hingga kalimat. Jika, kita dapat mengembangkan suatu hal, maka kita sudah memiliki cara berpikir untuk maju ke depan atau menjadi lebih dinamis.

Pola berpikir ini sama dengan cara kerja suatu teknologi yang di mana akan menerima tugas dan menyelesaikannya dengan cepat. Hal seperti ini bisa terjadi karena kita mulai hidup berdampingan dengan teknologi, serta mau tidak mau dan suka tidak suka harus memiliki cara berpikir yang hampir sama dengan sebuah teknologi. Hal ini perlu dilakukan agar kita bisa terus mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan teknologi.

Sudah menjadi hal umum, bagi banyak orang, jika hampir semua kegiatan yang dilakukan sehari-hari berkaitan dengan teknologi. Bahkan, sebagian masalah yang sedang kita hadapi terkadang bisa diselesaikan dengan teknologi

BAB 9

TEKNIK SAMPLING

A. PENDAHULUAN

Pembahasan tentang Teknik sampling selalu didahului dengan pemahaman pada istilah sampel dan populasi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan satuan obyek/subyek yang ingin diteliti, sementara sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Oleh karena sampel hanya merupakan bagian dari populasi, maka sampel hanya dapat dipandang sebagai penduga suatu populasi dan bukan dikatakan sebagai populasi itu sendiri.

Dalam hubungannya dengan populasi, terdapat istilah yang penting untuk diperhatikan dalam teknik penarikan sampel ini yaitu kerangka sampling (*sampling frame*). Kerangka sampling adalah daftar yang berisi nama dari semua anggota populasi. Namun kerangka sampel yang dibutuhkan suatu penelitian tidak selamanya tersedia, sehingga diperlukan penyesuaian dalam teknik penarikan sampelnya.

Kerangka sampling yang baik memenuhi beberapa syarat berikut: 1) meliputi keseluruhan dari unsur sampel; 2) unsur sampel tidak ada yang dihitung lebih dari sekali; 3) terkini (*up to date*); 4) memiliki batas yang jelas misal batas wilayah; dan 5) *traceable* (dapat dilacak di lokasi penelitian).

Pembahasan tentang sampel juga mengenal istilah unit analisis dan unit observasi. Dalam beberapa kasus unit analisis dan unit observasi ini dapat saja sama dan dapat pula berbeda. Unit analisis dipahami sebagai obyek yang akan diteliti sedangkan unit observasi adalah dari mana peneliti dapat memperoleh informasi. Misalnya penelitian tentang penggunaan dana BOS di Sekolah Dasar, maka yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar dan unit observasinya adalah Kepala Sekolah. Jika penelitiannya tentang peran

BAB 10

DESAIN PENELITIAN

A. PENGUMPULAN DATA

Kualitas data yang dihasilkan oleh peneliti tergantung pada validitas dan reliabilitas instrumen atau alat pengumpul datanya. Apabila instrumennya valid dan reliabel datanya juga akan cukup valid dan *reliable*. Akan tetapi salah satu faktor yang tidak boleh dilupakan adalah kualifikasi dari pengambil data (pelaksana), karena meskipun instrumennya valid dan reliabel namun apabila pengambil datanya kurang/tidak memahami tentang instrumen tersebut, maka data yang diperoleh ada kemungkinan tidak akan valid dan reliabel. Sebagai contoh, beberapa alat laboratorium atau *test* psikologis mensyaratkan kualifikasi tertentu dari pihak pelaksana sehingga tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak memiliki dasar pendidikan atau pengalaman khusus tentang instrumen tersebut.

Selain hal tersebut di atas langkah-langkah yang telah digariskan oleh suatu metode pengambilan data harus dilaksanakan secara tertib. Biasanya setiap alat atau metode pengambilan data dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaannya, dan inilah yang harus dipahami oleh peneliti atau pelaksana yang ditugasi oleh si peneliti untuk mengumpulkan data.

Secara umum tujuan pengumpulan data adalah:

1. Membantu dalam setiap pengambilan keputusan yang lebih baik
2. Membantu melihat kemajuan dari kegiatan tertentu.

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, seseorang akan membeli sebuah pesawat televisi baru di sebuah toko. Ada dua jenis data yang dibutuhkan yaitu,



PENYAJIAN DATA

A. PENYAJIAN DATA

Data statistik tidak hanya cukup dikumpulkan dan diolah, tetapi juga perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti oleh pengambil keputusan. Penyajian data ini bisa dalam bentuk tabel atau grafik. Karena, ada sebagian orang yang tidak suka dengan matematika, oleh sebab itu keuntungan dari penyajian data berupa tabel atau grafik akan lebih cepat ditangkap dan dimengerti daripada disajikan dalam bentuk kata-kata.

Selain berupa angka-angka ringkasan, penyajian data juga dapat berbentuk tabel dan grafik. Tabel merupakan kumpulan angka-angka yang disusun menurut kategori-kategori misalnya; jumlah pegawai menurut pendidikan dan masa jabatan, jumlah penjualan menurut jenis barang dan harga barang, dan lain sebagainya, sehingga memudahkan dalam pembuatan analisis data.

Sedangkan grafik adalah gambar-gambar yang menunjukkan secara visual data berupa angka (mungkin dengan simbol-simbol) yang biasanya juga berasal dari tabel-tabel yang telah dibuat. Baik tabel maupun grafik bisa dipergunakan untuk menyajikan *cross section* data dan data berkala.

B. *CROSS SECTION* DATA

1. Penyajian dengan Tabel

Data dapat disajikan dalam bentuk tabel. Misalnya, data penjualan PT. Jaya Sakti disajikan pada tabel 11.1 berikut.

PENGOLAHAN DATA

A. PENGOLAHAN DATA

Apabila telah dilakukan pengumpulan data, akan diperoleh data mentah (*raw data*). Data mentah adalah hasil pencatatan peristiwa atau karakteristik elemen yang dilakukan pada tahap pengumpulan data. Agar data mentah tersebut menjadi lebih berguna untuk keperluan lain, maka perlu diolah.

Pengolahan data adalah mentabulasi data, menjumlahkan atau memilah-milah data menjadi data yang siap di sajikan dan kemudian di analisis sesuai dengan kebutuhan. Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data/angka ringkasan (*summary figures*). Data ringkasan yang berasal dari sensus disebut dengan *true value* sedangkan data dari *sample* disebut dengan *estimate value/statistik*. Angka ringkasan itu misalnya jumlah (total), rata-rata (*average*), persentase (*percentage*), dsb.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya harus diolah dan dianalisis sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan. Umumnya langkah pertama dari pengolahan data adalah menyeleksi data atas dasar relevansi data yang dihasilkan dengan permasalahan atau variabel-variabel penelitian. Data yang kurang atau tidak relevan dengan masalah penelitian dibuang atau dilengkapi, sementara yang terkait dengan permasalahan ditabulasikan dalam bentuk tabel, matriks, atau yang lainnya agar memudahkan di dalam pengolahan selanjutnya.

Setelah tabel ditabulasikan, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Disinilah peneliti dituntut untuk memahami pola analisis yang akan digunakannya, apakah analisis statistik atau *non-statistik* (kualitatif). Pola analisis yang harus diambil oleh peneliti sudah tentu sangat tergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan metode serta rancangan penelitiannya. Apabila datanya bersifat kuantitatif atau yang dikuantifikasikan, yaitu dalam

BAB
13

REGRESI LINEAR DAN KORELASI

A. PERSAMAAN REGRESI LINIER BERGANDA

Adalah suatu persamaan regresi dimana variabel bebasnya lebih dari 1 Variabel (dalam hal ini x_1 dan x_2)

Contoh: 1.1

y = pengeluaran pembelian barang x_1 = Pendapatan dan x_2 = jumlah anggota rumah tangga

Bentuk persamaannya:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots$$

b_0 = nilai y apabila $x_1 = x_2 = 0$

b_1 = besarnya kenaikan (penurunan) y dalam satuan, apabila x_1 naik (turun) satu satuan, sedangkan x_2 konstan

b_2 = besarnya kenaikan (penurunan) y dalam satuan, apabila x_2 naik (turun) satu satuan, sedangkan x_1 konstan

Apabila didapat persamaan regresi linier berganda $Y = 3,92 + 2,50x_1 - 0,48x_2$
artinya : jika x_1 naik Rp. 1000 sementara x_2 konstan, maka y naik Rp. 250.

Demikian juga jika x_2 bertambah 1 orang, sedangkan x_1 konstan, maka y turun (makin besar jumlah anggota keluarganya makin berkurang pengeluaran untuk membeli barang)

Catatan: nilai b_1 dan b_2 dinamakan **Koefisien Regresi Parsial**

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Sabily Muhammad, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Pekalongan -
- Ardianto Yoni, Memahami Metode Penelitian Kualitatif
- Arifin,E. Zaenal dan S. Amran Tasai 2008.Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi .Jakarta:Akademika Pressindo.
- Azril Azahari, Modul Teknik Penulisan Ilmiah.
- Berg, B. L. (2001). *Qualitative Research Methods for the Social Sciences* (4th ed.). Massachusetts: Pearson Education Company.
- Comrey, A. L., & Lee, H. B. (1992). *A First Course in Factor Analysis* (2nd ed.). New York: Psychology Press Taylor n Francis Group.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative & Quantitative and mixed Approaches* (3rd ed.). California: SAGE Publications Inc.
- David Hizkia Tobing, Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif, Universitas Udayana: 2016
- digilib.uinsby.ac.id/4413/5/Bab%202.pdf
- Elly, 2006. *Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Di Lingkungan Industri*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang, Skripsi, Tidak Diterbitkan
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang. YA3
- Garaika, Dr., & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Hira-Tech.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hartono, J. (2007). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE UGM.
- Hendryadi, *Metodologi Penelitian: Pengertian Dasar Statistika*, may 15, 2010 <https://teorionline.wordpress.com/2010/05/15/pengertian-dasar-statistika/>
- <http://etheses.iainkediri.ac.id/958/3/932106211-bab2.pdf>
- http://repository.upi.edu/21927/6/S_AD_P_1100262_Chapter3.pdf
- <http://sosiologis.com/metode-penelitian-kuantitatif>
- <https://apat05.blogspot.com/2013/01/riset-sumber-daya-manusia.html>
- <https://dosensosiologi.com/rumusan-masalah/>
- <https://ilearning.me/tujuan-dan-manfaat-penelitian/>
- <https://lp2m.uma.ac.id/2021/12/10/pengertian-desain-penelitian-karakteristik-dan-jenisnya/>

<https://muth14r4.wordpress.com/2010/11/30/presentasi-ilmiah/#:~:text=Pengertian%20Presentasi%20Ilmiah.%20Presentasi%20Ilmiah%20adalah%20kegiatan%20yang,kemahiran%20untuk%20melakukan%20presentasi%20ilmiah%20merupakan%20suatu%20kebutuhan.>

<https://pakdosen.co.id/seminar-adalah/>

<https://pendidikan.co.id/pengertian-seminar/>

<https://penelitianilmiah.com/penelitian-kuantitatif/>

<https://penerbitdeepublish.com/landasan-teori/>

<https://pengajar.co.id/metode-penelitian-kuantitatif/>

<https://pengajar.co.id/pengertian-variabel-adalah/>

<https://pojokpakdani.wordpress.com/2013/03/09/tips-menentukan-topik-penelitian-membuat-latar-belakang-penelitian-dan-cara-menentukan-rumusan-masalah/>

<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/LUHT449002-M1.pdf>

<https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kuantitatif/#:~:text=Penelitian%20kuantitatif%20adalah%20penelitian%20empiris%20di%20mana%20data-datanya,memperhatikan%20pengumpulan%20dan%20analisis%20data%20dalam%20bentuk%20numerik.>

<https://rockypermata.wordpress.com/2012/02/01/grand-theory-dan-middle-range-theory/>

<https://rumusrumus.com/desain-penelitian-pengertian-jenis-dan-penjelasan/>

<https://specialpengetahuan.blogspot.com/2015/04/pengertian-riset-sdm-menurut-ahli.html>

<https://titikdua.net/cara-presentasi-karya-tulis-ilmiah/>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>

<https://www.dosenpendidikan.co.id/penelitian-kualitatif/>

<https://www.globalstatistik.com/metode-penelitian-kuantitatif/>

<https://www.gramedia.com/literasi/berpikir-komputasional/>

<https://www.harmony.co.id/blog/research-gap-metode-evaluasi-penelitian-yang-dapat-anda-terapkan-dalam-bisnis>

<https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/jenis-metode-penelitian-2566/>

<https://www.lentera24.com/2021/12/perbedaan-pemikiran-kalam-klasik-dan.html>

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/penelitian-kualitatif.html>

<https://www.rafinetnet.com/2021/11/cara-mencari-grand-theory-penelitian.html>

- https://www.researchgate.net/publication/304781758_BUKU_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF
- <https://www.staffaccounting.my.id/2021/09/cara-menentukan-grand-theory-middle-theory.html#:~:text=Pengertian%20grand%20theory%20adalah%20sebuah%20teori%20yang%20digunakan,dalam%20proses%20mengkomunikasikan%20hubungan%20internasional%20dan%20pengambilan%20keputusan.>
- Kristi Poerwandari, 2005. Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia. Fakultas Psikologi UI. Jakarta
- Lingga Perkasa, Landasan Teori Statistika Senin, 17 Desember 2012 <https://linggaperkasa.blogspot.com/2012/12/landasan-teori-statistika.html>
- Margono, S. (2004). Metodologi penelitian pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Method Sourcebook* (3rd ed.). California: SAGE Publications Inc. Retrieved from <https://www.pdfdrive.com/qualitative-data-analysis-a-methods-sourcebook-e183985418.html>
- Miles, Matthew B dan huberman, A Michael. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta. Universitas Indonesia Press
- Moleong, j. Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muthiara, Presentasi Ilmiah, Uncategorized. November 30, 2010
- Priyono, Dr. MM. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama.
- Rahardjo Mudjia. 2011. Cari Inspirasi untuk Tema Penelitian (Online), <http://www.majalahpendidikan.com/2011/04/cari-inspirasi-untuk-tema-penelitian.html>, di akses tanggal 24 Februari 2013.
- Retnawati, H. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. 7. Riset Dalam Seminar Sumber Daya Manusia, Widina Media Utama 2021
- Rohidi, 1992. Analisis Data Kualitatif. UI. Press, Jakarta
- Savinda Yenni, Presentasi Ilmiah, Makalah Bahasa Indonesia, Analisis Kesehatan Aak Yayasan Fajar Pekanbaru Ta: 2016-2017
- Siregar, S. (2010). Statistika Deskriptif untuk Penelitian. Rajawali Press.
- Subagyo, P. (2012). Statistik Deskriptif. BPFE UGM.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2015). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi. Pustaka Baru Press.

- Sumanto, M. A. (2014). Statistika Deskriptif (Untuk Mahasiswa, Dosen dan Umum). CAPS.
- Susanto, Happy. 2009. Paduan Praktis menyusun proposal. Jakarta: Visimedia.
- Suyitno, Imam. 2011. Karya Tulis Ilmiah (KTI): Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh. Bandung: Refika Aditama.
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). Using Multivariate Statistics (5th ed.). New York: Pearson Education, Inc.
- Tanjung, Bahdin Nur dan Ardial. 2007. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah. Jakarta Kencana.
- Triyono. (2017, October 25). TEKNIK SAMPLING DALAM PENELITIAN. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/dcq8u>
- Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Juli 2017
- Widyaiswara Ninik Supriyati, Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods), BDK Surabaya
- Widyaningsih, Sri. 2012. Cara memilih Judul Skripsi/Thesis atau Tema Penelitian (Online), <http://www.cara.aimyaya.com/2012/12/cara-memilih-judul-skripsithesis-atau.html>, di akses tanggal 24 Februari 2013.
- Wijayanti Rahma Rina dkk, Statistik Dekskriptif, Widina Media Utama 2021
- Wijayanti,Sri Hapsari dkk. 2013. Bahasa Indonesia :Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah.Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Wirartha, I Made. 2006. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis Dilengkapi Contoh-Contoh dan Metode Analisis Data. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ziddu, Strategi Pembelajaran Active Learning

PROFIL PENULIS



Ibnu Sina, S.P., M.Sc., merupakan dosen di Universitas Pamulang, Universitas Pamulang. Menyelesaikan pendidikan S-2 di *University of Malaya*, Kuala Lumpur, Malaysia dan semenjak tahun 2007 mengikuti program S-3 di Universitas yang sama. Mengikuti berbagai *Research Project* dengan *United Kingdom (University of Reading)*, USA (*Pennsylvania State Univesity*), Thailand (*University of Chulalongkorn*) dan lain sebagainya. Selain sebagai dosen, beliau juga merupakan Ketua Peneliti di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang. Beberapa karya Jurnal Internasional beliau diantaranya: (1) *The Potential of Soursop Seed Extract Annona muricata Linn as a Biopesticide against Aphids Aphis gossypii Glover (Homoptera: Aphididae) on Chilly. Malaysian Journal of Science*, 22 (2). pp.11-16 (Q4-Scopus). (2) *The Ground Beetle Fauna (Coleoptera: Carabidae) of Kenyir Water Catchment, Terengganu, Peninsular Malaysia. Pakistan Journal of Biological Sciences*, 1 (1). pp.221-224 (Q3-Scopus). (3) *Leaf beetle (Coleoptera:Chrysomelidae) Fauna at Lake Kenyir, in Terengganu, Malaysia The Malaysian Forester* 71 (2):pp.259-264 (Q3-Scopus). (4). *Rove Beetles (Coleoptera: Staphylinidae) of LanjakEntimau, Sarawak, East Malaysia. International Journal of Zoological Research* 5(3):pp.126-135 (Q4-Scopus). (5) *Beetle Diversity at GunungBenom Malaysia. Asia Life Sciences* 21 (1): pp.265-285(Q2-Scopus). (6) *Response of the male bagworm moth Metisa plana Walker (Lepidoptera: Psychidae) towards female bagworm pheromone lure in wind tunnel bioassays. Asia life Sciences* 21 (2):pp.1-15 (Q2-Scopus). (7) *Larvicidal Activities of Extract Flower Averrhoa bilimbi L. Towards Important Species Mosquito, Anopheles barbirostris (Diptera: Culicidae). International Journal of Zoological Research: pp228-234 (Q4-Scopus). (8) Traditional Knowledge on Malaria of Gayo People in Central Aceh, Indonesia. Studies on Ethno-Medicine Vol 10(3):pp. 498-502 (Q2)*

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Kemudian Perlu diketahui juga bahwa metode penelitian merupakan cara atau upaya untuk memperoleh suatu data. Data ini nantinya akan dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan akan adanya teori pasti dari data tersebut. Sebuah kegiatan penelitian umumnya memang dilakukan untuk memahami, memecahkan, sekaligus mengantisipasi permasalahan yang muncul dalam kehidupan manusia. Kegiatan penelitian itu dapat dilakukan di semua bidang studi dan merupakan salah satu tanggung jawab para mahasiswa. Skripsi dan tesis itu juga beberapa wujud dari sebuah kegiatan penelitian.

Meskipun kegiatan penelitian dapat dilakukan di semua bidang studi, tetapi metode penelitiannya dapat berbeda-beda, bergantung bagaimana data yang hendak diambil oleh peneliti. Jenis-jenis metode penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, dan waktu. Menurut bidangnya, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian akademis, profesional dan institusional. Dari segi tujuan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan terapan. Dari segi metode penelitian, dapat dibedakan menjadi penelitian survey, penelitian *expofacto*, eksperimen, naturalistik, *policy research*, *evaluation research*, *action research*, sejarah, dan *Research and development*. Dari *level of explanatation* dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif dan asosiatif. Dari segi waktu dapat dibedakan menjadi penelitian *cross sectional* dan longitudinal.